

SOSIALISASI KOMUNIKASI EFEKTIF SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH PADA SISWA/I SMA SWASTA RAKSANA MEDAN

Elizabeth Haloho¹, Formaida Tambunan^{2*}

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari
Mutiara Indonesia, Indonesia
Email : elisabeth.haloho@gmail.com

Abstrak

Komunikasi adalah salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan. Tujuan pendidikan dapat terwujud apabila prosesnya berlangsung komunikatif. Salah satu pelaksana pendidikan adalah guru dan peserta didik. Oleh karena itu sangat penting adanya komunikasi antara guru dan peserta didik yang efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi pada peserta didik. Salah satu upaya meningkatkan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran juga tim kami lakukan dengan memberikan sosialisasi kepada dua mitra yang berada di kawasan kota Medan, Jawa Barat, yakni . Tujuan dari program ini adalah SMA Swasta Raksana Medan memberikan penekanan terhadap pentingnya komunikasi efektif antara pendidik dan peserta didik karena hal tersebut dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan yang akan diberikan dengan bentuk sosialisasi interaktif kepada Guru SMA Swasta Raksana Medan. Dan hasil akhir yang ingin di capai adalah pemahaman bagi guru di SMA Swasta Medan Raksana tentang pentingnya komunikasi efektif sehingga dapat memaksimalkan kemampuan berkomunikasi antar personal yang sudah dimiliki serta dapat meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik.

Kata kunci: Komunikasi efektif, motivasi belajar, guru, peserta didik

Abstract

Communication is an important part of the world of education. Educational goals can be realized if the process takes place communicative. One of the implementers of education is the teacher and students. Therefore it is very important to have effective communication between teachers and students so as to increase motivation in students. One of the efforts to increase effective communication in the learning process is also done by our team by providing outreach to two partners in the city of Medan, West Java, namely. The aim of this program is that Raksana Medan Private High School emphasizes the importance of effective communication between educators and students because this can affect students' learning interest. This community service program uses the counseling method which will be provided in the form of interactive outreach to Raksana Medan Private High School Teachers. And the final result to be achieved is an understanding for teachers at Medan Raksana Private High School about the importance of effective communication so that they can maximize their interpersonal communication skills and can increase learning motivation for students.

Keywords: : *effective communication, learning motivation, teacher, student*

PENDAHULUAN

Komunikasi adalah salah satu bagian penting dalam pendidikan, karena dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri dari guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Tujuan pendidikan akan tercapai jika prosesnya berlangsung

secara komunikatif. Pada umumnya pembelajaran berlangsung di dalam kelas secara tatap muka dan kelompoknya relatif kecil. Meskipun komunikasi antara siswa dan guru dalam ruang kelas termasuk komunikasi kelompok. Guru sewaktu-waktu bisa mengubahnya menjadi komunikasi antar personal. Terjadilah komunikasi dua arah atau dialog dimana siswa menjadi komunikan dan komunikator. Mengingat pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar maka pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar atau guru sebagai fasilitator. Guru merupakan sumber utama dalam menentukan kesuksesan belajar siswa. Menarik atau tidaknya pembelajaran juga tergantung bagaimana guru menjelaskan.

Guru sebagai komunikator dituntut mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal dan memberikan kesan yang baik kepada siswa. Untuk itu, guru harus mengetahui kebutuhan, karakteristik dan minat anak didiknya yang menjadi pihak komunikan. Komunikasi guru menjadi titik pusat perhatian siswa dalam belajar. Siswa akan termotivasi jika guru mampu mengemas dan mendesain komunikasi pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Begitu pula sebaliknya, jika guru tidak peka dan tidak mampu mengkomunikasikan dengan baik maka siswa dipastikan akan kurang berminat untuk belajar walaupun sebenarnya siswa menyukai materi pembelajarannya. Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik (Sagala, 2009). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, 2005).

ANALISIS SITUASIONAL

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa keterampilan berkomunikasi seorang guru sangatlah penting untuk dimiliki, diasah dan dikembangkan agar tercapainya pembelajaran yang efektif. Dengan komunikasi yang efektif dilakukan oleh guru akan mencapai keberhasilan bagi siswa untuk lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Mitra kerja sama pengabdian masyarakat kami yaitu Siswa/I SMA

Swasta Raksana Medan. Sekolah ini mempunyai peserta didik yang berbeda karakter. Siswa/I SMA Swasta Raksana Medan ini memiliki jumlah peserta didik dan guru yang lumayan banyak. Motivasi belajar peserta didik di SMA Swasta Raksana Medan ini nampaknya cukup baik. Dengan kondisi prestasi yang berbeda dari masing-masing siswa tentunya menjadi hal menarik kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru sudah sejauh mana menerapkan komunikasi yang efektif sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Selain itu, hal ini dapat dilihat dari kejenuhan siswa ketika berlama-lama mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru dalam metode ceramah di kelas kepada siswa. Banyak siswa yang sibuk sendiri dan tidak konsentrasi menerima materi yang disampaikan oleh guru. Melihat permasalahan tersebut, kami tertarik untuk memberikan sosialisasi penerapan keterampilan komunikasi yang efektif kepada guru-guru dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yakni berdasar pada pengabdian masyarakat pada Universitas Sari Mutiara Indonesia dan metode yang dilakukan melalui beberapa tahap, yakni: Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMA Swasta Raksana Medan yaitu observasi, sosialisasi, evaluasi. Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Kami mengadakan observasi di Sekolah SMA Swasta Raksana Medan untuk melihat proses pembelajaran di kelas dan kegiatan yang dilakukan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas sebagai penunjang untuk melakukan pengabdian masyarakat yang kami lakukan.
2. Mengenalkan kepada guru-guru tentang pentingnya memiliki keterampilan berkomunikasi yang efektif dalam pembelajaran di kelas.
3. Memberikan sosialisasi dalam penerapan efektivitas keterampilan komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Mendampingi guru dalam menerapkan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran di kelas dari macam-macam komunikasi, teknik dan strategi berkomunikasi guru dengan siswa.
5. Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengimplementasikan secara mandiri dari sosialisasi yang telah kami lakukan.

HASIL KEGIATAN

Dari hasil observasi dan sosialisasi yang tim kami lakukan telah didapatkan hasil yakni bertambahnya pemahaman para guru tentang pentingnya komunikasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Perlu disadari bahwa komunikasi yang efektif jika dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru kepada peserta didiknya di kelas maka akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik itu sendiri, mereka akan lebih bersemangat untuk meraih keinginannya dan menggali kemampuan yang didukung dari peran seorang guru dalam pembelajaran.

Dari sosialisasi yang kami lakukan juga dapat diketahui bahwa guru di Sekolah SMA Swasta Raksana sangat terbuka menerima kehadiran kami. Guru menjadi lebih yakin dan percaya diri dalam berkomunikasi di kelas dengan peserta didik. Dengan pedoman dan pemahaman yang lebih dalam dari hasil sosialisasi yang kami lakukan. Banyak saran yang membangun dalam proses pembelajaran bagaimana menciptakan komunikasi yang efektif sehingga tumbuh motivasi dalam diri peserta didik.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan di lokasi yang berwilayah di kota Medan yakni, Sekolah SMA Swasta Raksana Medan. Di lokasi tersebut tim pengabdian masyarakat mencoba memberikan pengetahuan pentingnya komunikasi efektif antara guru dan peserta didik guna meningkatkan motivasi belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi pemberian materi berjalan lancar dan interaktif. Peserta aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar kondisi teknis disekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di Sekolah SMA Swasta Raksana Medan diketahui bahwa sebelum adanya sosialisasi keadaan di sekolah tersebut belum maksimal dalam berkomunikasi secara efektif kepada peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari adanya peserta didik yang tertidur dalam proses pembelajaran, peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas dengan tuntas dalam pembelajaran, kurangnya keinginan bertanya kepada guru pada saat pembelajaran.



SIMPULAN

Dari kegiatan masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa guru di Sekolah SMA Swasta Raksana Medan dapat mengimplementasikan komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga peserta didik memiliki motivasi pada saat pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik pada saat mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Guru juga terlihat sudah memiliki kemampuan verbal dan non verbal dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Guru berusaha memahami karakter beragam dari peserta didik agar komunikasi yang dijalankan di kelas berjalan efektif. Serta diamati bahwa guru memiliki komunikasi yang efektif tidak hanya dalam pembelajaran di kelas tetapi juga pada saat berkomunikasi dengan warga sekolah, kepala sekolah, sesama guru dan orang tua murid.

Berdasarkan simpulan maka dapat disarankan bahwa, perlu adanya dukungan dari kepala sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sebagai dukungan motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Selain itu, Sebaiknya sekolah memiliki program belajar di luar kelas atau *outing class* agar peserta didik semakin termotivasi dalam belajar dan guru pun akan lebih kreatif dan inovatif untuk mengasah kemampuan berkomunikasi dan mengajar di luar kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat ini dari mulai pengajuan proposal, persiapan, pelaksanaan kegiatan sampai setelah pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, O. U. (2005). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya. Effendy, O. U. (2008). Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

- Sagala, S. (2009). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta. Shane, M. (2010). Organizational Behaviour. USA: McGraw Hill.
- Suhardan, D. (2010). Supervisi Profesional. Bandung: Alfabeta. Sukmadinata, N. S. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Suryabrata, S. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali. Widjaja, H. A. . (2000). Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rineka Cipta.